BAHASA INDONESIA *Untuk* ADMINISTRASI KESEHATAN

Dr. Nurcaya, S.Pd., M.Pd.
Muhlis, S.Pd., M.Pd.

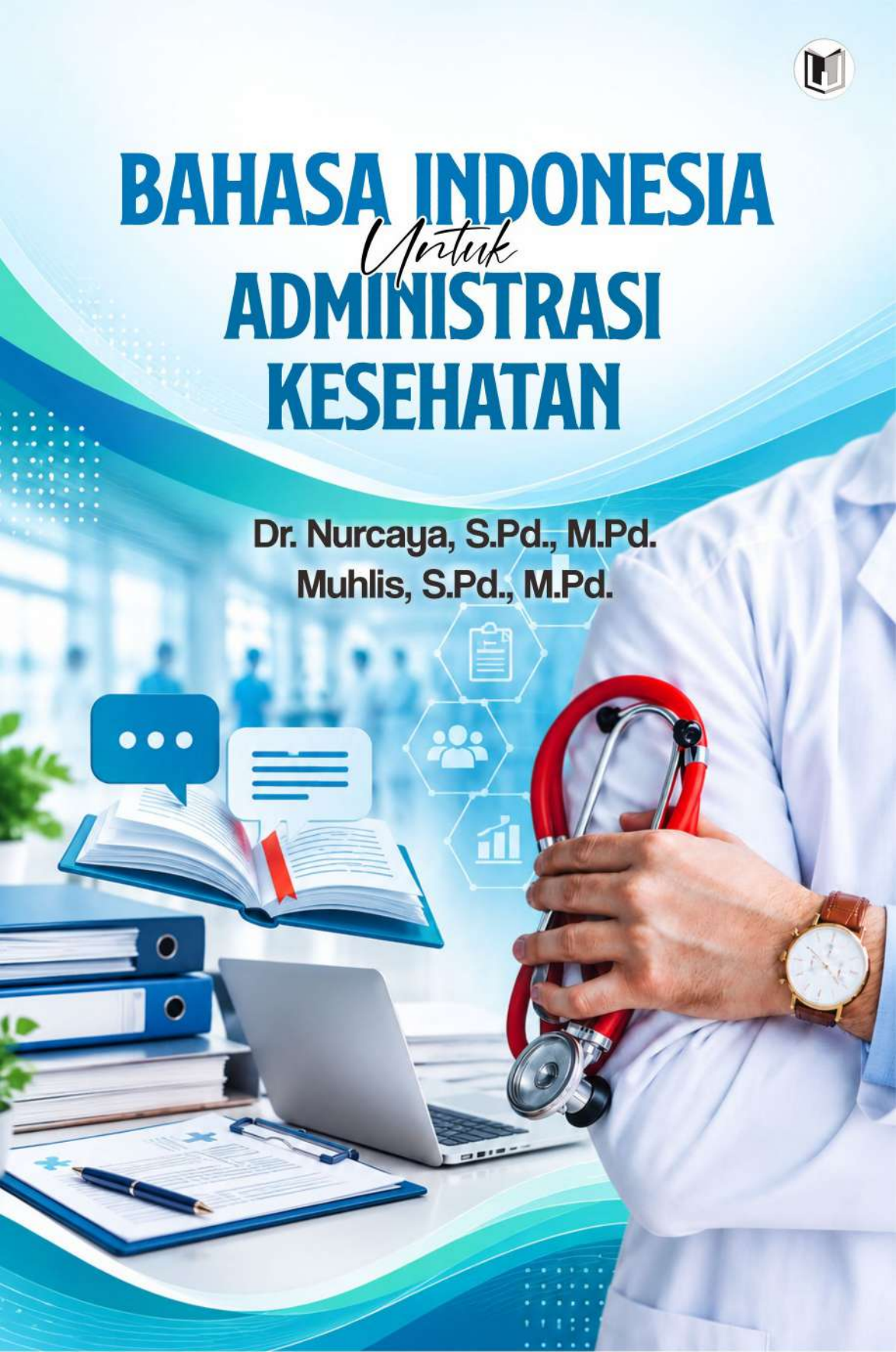

BAHASA INDONESIA *Untuk* ADMINISTRASI KESEHATAN

Dr. Nurcaya, S.Pd., M.Pd.
Muhlis, S.Pd., M.Pd.

Penerbit widina

BAHASA INDONESIA UNTUK ADMINISTRASI KESEHATAN

Tim Penulis:
Dr. Nurcaya, S.Pd., M.Pd.
Muhlis, S.Pd., M.Pd.

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Aas Masruroh

ISBN:
978-634-317-571-1

Cetakan Pertama:
November, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku "Bahasa Indonesia Untuk Administrasi Kesehatan" dapat disusun dan disajikan sebagai salah satu sumber bacaan yang memberikan wawasan serta pemahaman mengenai peran bahasa Indonesia dalam mendukung penyelenggaraan administrasi di bidang kesehatan.

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan penting sebagai sarana komunikasi dalam berbagai aktivitas administrasi kesehatan. Penggunaan bahasa yang baik, benar, jelas, dan sistematis menjadi kebutuhan mendasar dalam penyampaian informasi, penyusunan dokumen, pengelolaan data, serta koordinasi antarunit pelayanan kesehatan. Ketepatan penggunaan bahasa turut menentukan kelancaran proses administrasi, sehingga setiap informasi dapat dipahami secara tepat oleh pihak-pihak yang terlibat.

Buku ini membahas berbagai aspek penggunaan bahasa Indonesia dalam lingkungan administrasi kesehatan, mulai dari konsep dasar bahasa, kaidah kebahasaan, keterampilan komunikasi lisan dan tulisan, penyusunan surat resmi, penulisan laporan, hingga penggunaan bahasa dalam dokumentasi dan pelayanan kesehatan. Pembahasan disusun secara sistematis untuk memberikan pemahaman mengenai penerapan bahasa Indonesia dalam berbagai kebutuhan administratif, baik dalam lingkungan fasilitas pelayanan kesehatan maupun lembaga yang berkaitan dengan bidang kesehatan.

Kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan sumber pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, khususnya untuk menunjang profesionalisme dalam bidang administrasi kesehatan. Selain itu, pemahaman terhadap kaidah bahasa dan keterampilan komunikasi diharapkan mampu mendorong terciptanya proses administrasi yang tertib, efektif, informatif, dan berorientasi pada kualitas pelayanan.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat serta memperluas wawasan pembaca mengenai pentingnya bahasa Indonesia sebagai fondasi komunikasi dan administrasi yang profesional di bidang kesehatan.

November, 2026
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 KEDUDUKAN DAN FUNGSI BAHASA INDONESIA **1**
A. Tujuan Pembelajaran 1
B. Pendahuluan 1
C. Kedudukan Bahasa Indonesia 2
D. Fungsi Bahasa Indonesia 3
E. Ragam Bahasa Indonesia 5
F. Karakteristik Bahasa Indonesia Dalam Konteks Akademik dan Profesional 5
G. Prinsip Komunikasi Akademik 7
H. Rangkuman 9
I. Latihan Mahasiswa 9
BAB 2 BAHASA BAKU, RAGAM ILMIAH, DAN KOMUNIKASI PROFESIONAL **13**
A. Tujuan Pembelajaran 13
B. Pendahuluan 13
C. Bahasa Indonesia Baku 14
D. Ragam Bahasa Ilmiah 16
E. Ragam Bahasa Populer 17
F. Ragam Bahasa Profesional 19
G. Bahasa Dalam Komunikasi Profesional 20
H. Rangkuman 21
I. Latihan Mahasiswa 22
BAB 3 EJAAN BAHASA INDONESIA YANG DISEMPURNAKAN **25**
A. Tujuan Pembelajaran 25
B. Pendahuluan 25
C. Pemakaian Huruf 26
D. Penulisan Kata 28
E. Penggunaan Tanda Baca 30
F. Penulisan Unsur Dalam Bahasa Indonesia 30
G. Penerapan Ejaan Dalam Penyuntingan Teks 31
H. Rangkuman 33
I. Latihan Mahasiswa 33

BAB 4 DIKSI DAN KALIMAT EFEKTIF 35
A. Tujuan Pembelajaran 35
B. Pendahuluan 35
C. Pemilihan Diksi Dalam Teks 36
D. Ketepatan Penggunaan Kata 37
E. Prinsip Kalimat Efektif 39
F. Kesepadanan Dalam Kalimat 40
G. Penyuntingan Diksi dan Kalimat Tidak Efektif 41
H. Rangkuman 42
I. Latihan Mahasiswa 43
BAB 5 PARAGRAF YANG KOHEREN DAN LOGIS 45
A. Tujuan Pembelajaran 45
B. Pendahuluan 45
C. Kesatuan Paragraf 46
D. Kepaduan Paragraf 47
E. Koherensi Antarbagian Paragraf 49
F. Logika Dalam Penyusunan Paragraf 50
G. Teknik Pengembangan Paragraf 52
H. Rangkuman 53
I. Latihan Mahasiswa 54
BAB 6 STRUKTUR, ARGUMENTASI, DAN LOGIKA KARYA ILMIAH 57
A. Tujuan Pembelajaran 57
B. Pendahuluan 57
C. Struktur Karya Ilmiah 58
D. Argumentasi Dalam Karya Ilmiah 60
E. Logika Dalam Tulisan Ilmiah 61
F. Hubungan Antargagasan Dalam Karya Ilmiah 63
G. Analisis Struktur dan Argumentasi Artikel Ilmiah 65
H. Rangkuman 66
I. Latihan Mahasiswa 67
BAB 7 LITERASI INFORMASI, PARAFRASA, KUTIPAN, DAN SITASI 69
A. Tujuan Pembelajaran 69
B. Pendahuluan 69
C. Pencarian dan Evaluasi Sumber Informasi 70
D. Teknik Parafrasa 72
E. Teknik Pengutipan 74
F. Penulisan Sitasi 75
G. Penyusunan Daftar Pustaka dan Integritas Akademik 76
H. Rangkuman 78
I. Latihan Mahasiswa 78

BAB 8 BAHASA DALAM KONTEKS ADMINISTRASI KESEHATAN 81
A. Tujuan Pembelajaran 81
B. Pendahuluan 81
C. Komunikasi Tertulis Dalam Administrasi Kesehatan 82
D. Ketepatan Bahasa Dalam Komunikasi Administrasi Kesehatan 84
E. Kesantunan Bahasa Dalam Komunikasi Administratif 85
F. Penyusunan Dokumen Administrasi Kesehatan 87
G. Analisis Bahasa Dokumen Administrasi Kesehatan 88
H. Rangkuman 89
I. Latihan Mahasiswa 90
BAB 9 PENULISAN LAPORAN AKADEMIK DAN PROFESIONAL 93
A. Tujuan Pembelajaran 93
B. Pendahuluan 93
C. Struktur Laporan Akademik dan Profesional 94
D. Sistematika Penyusunan Laporan 95
E. Penggunaan Bahasa Dalam Laporan 97
F. Koherensi dan Penggunaan Sumber Dalam Laporan 99
G. Penyusunan dan Penyuntingan Draft Laporan 100
H. Rangkuman 101
I. Latihan Mahasiswa 102
DAFTAR PUSTAKA 105

BAB 1

KEDUDUKAN DAN FUNGSI BAHASA INDONESIA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menerapkan pemahaman mengenai kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara dalam perumusan dokumen tata kelola administrasi kesehatan.
2. Menggunakan fungsi-fungsi bahasa Indonesia secara tepat dalam penyusunan laporan rekam medis, korespondensi dinas, dan komunikasi layanan publik di fasilitas kesehatan.
3. Menentukan ragam bahasa Indonesia yang sesuai berdasarkan situasi komunikasi formal, semiformal, dan nonformal di lingkungan kerja fasilitas pelayanan kesehatan.
4. Mengimplementasikan karakteristik bahasa Indonesia ragam akademik dan profesional dalam penulisan naskah kajian ilmiah serta standar operasional prosedur (SOP) kesehatan.
5. Mendemonstrasikan prinsip-prinsip komunikasi akademik yang efektif, etis, dan lugas dalam forum diskusi ilmiah maupun penyampaian informasi medis kepada pemangku kepentingan.

B. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan modern tidak hanya bertumpu pada ketepatan diagnosis klinis dan keandalan teknologi medis, melainkan juga sangat bergantung pada ketepatan sistem dokumentasi serta tata kelola informasi. Kompleksitas administrasi di rumah sakit, puskesmas, maupun dinas kesehatan menuntut medium komunikasi yang terstandar, presisi, dan bebas dari ambiguitas semantik. Realitas di lapangan kerap memperlihatkan bagaimana kekeliruan redaksional pada ringkasan pulang pasien (discharge

BAB 2

BAHASA BAKU, RAGAM ILMIAH, DAN KOMUNIKASI PROFESIONAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menerapkan kaidah bahasa Indonesia baku dalam penyusunan dokumen administratif dan rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (TBBBI).
2. Menggunakan ragam bahasa ilmiah secara presisi dalam penyusunan laporan audit klinis, protokol penelitian kesehatan, dan sintesis literatur medis.
3. Memodifikasi teks kesehatan teknis menjadi ragam bahasa populer yang komunikatif, akurat, dan mudah dipahami untuk materi edukasi publik atau media promosi kesehatan masyarakat.
4. Menentukan ragam bahasa profesional yang tepat berdasarkan konteks interaksi kerja, hierarki kelembagaan, serta etika komunikasi antarprofesi kesehatan (interprofessional collaboration).
5. Mendemonstrasikan keterampilan komunikasi profesional tertulis dan lisan dalam skenario administratif, seperti penyusunan surat dinas kesehatan, lembar persetujuan tindakan medis (informed consent), serta penyampaian instruksi layanan.

B. PENDAHULUAN

Ketepatan berbahasa dalam sektor administrasi kesehatan memegang peranan krusial yang berdampak langsung pada keselamatan pasien (*patient safety*) dan efisiensi manajemen layanan medis. Kesalahan pemilihan kata, kerancuan struktur kalimat, atau ambiguitas istilah dalam dokumen rekam medis maupun surat rujukan sering kali memicu

BAB 3

EJAAN BAHASA INDONESIA YANG DISEMPURNAKAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menerapkan kaidah pemakaian huruf kapital, miring, dan tebal secara tepat dalam penyusunan dokumen rekam medis serta korespondensi administrasi kesehatan.
2. Menggunakan aturan penulisan kata dasar, kata berimbuhan, bentuk ulang, gabungan kata, dan partikel pada penulisan laporan operasional fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Menentukan ketepatan fungsi tanda baca—khususnya tanda titik, koma, titik dua, dan garis miring—dalam perumusan instruksi klinis serta data administratif pasien guna mencegah misinterpretasi.
4. Menyesuaikan penulisan unsur serapan istilah medis asing ke dalam bahasa Indonesia baku sesuai pedoman ejaan yang berlaku.
5. Memodifikasi draf teks administrasi kesehatan yang mengandung kesalahan ejaan melalui teknik penyuntingan teks secara presisi dan sistematis.

B. PENDAHULUAN

Dokumentasi administratif dalam ekosistem pelayanan kesehatan memegang peranan krusial yang menyangkut aspek legalitas, keselamatan pasien, dan akurasi komunikasi interprofesional. Kesalahan ejaan sekecil apa pun dalam penulisan rekam medis, lembar persetujuan tindakan medis (*informed consent*), maupun surat rujukan dapat memicu dampak fatal. Sebagai ilustrasi nyata, kerancuan penulisan singkatan atau salah penempatan tanda koma pada resep digital dan instruksi dosis obat—seperti penulisan angka desimal tanpa ketelitian tanda baca baku—berisiko

BAB 4

DIKSI DAN KALIMAT EFEKTIF

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memilih diksi teknis dan administratif yang baku dalam penyusunan dokumen rekam medis serta korespondensi layanan kesehatan.
2. Menentukan ketepatan penggunaan kata berdasarkan konteks klinis dan nonklinis guna menghindari ambiguitas penafsiran informasi medis.
3. Menerapkan prinsip-prinsip kalimat efektif dalam perumusan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pelaporan insiden keselamatan pasien.
4. Mendemonstrasikan kesepadanan struktur dan keparalelan bentuk dalam perancangan teks kebijakan administrasi kesehatan.
5. Memodifikasi kalimat rancu, bertele-tele, atau tidak gramatikal menjadi formulasi kalimat efektif melalui teknik penyuntingan berbasis kaidah bahasa Indonesia.

B. PENDAHULUAN

Dokumentasi administratif dalam ekosistem pelayanan kesehatan memikul tanggung jawab yuridis dan klinis yang sangat krusial. Ketidaktepatan dalam memilih kata atau menyusun struktur kalimat tidak hanya menurunkan mutu komunikasi antarlembaga, melainkan juga berpotensi memicu malapraktik administratif yang fatal bagi keselamatan pasien. Sebagai ilustrasi nyata, temuan ketidaklengkapan dan kerancuan redaksional pada ringkasan pulang (discharge summary) di sebuah rumah sakit daerah di Jawa Barat pernah mengakibatkan penolakan klaim BPJS Kesehatan serta keterlambatan rujukan lanjutan pasien pascaoperasi. Frasa ambigu seperti "pasien diberikan obat lanjutan bila perlu tanpa dosis yang jelas" menunjukkan ketiadaan presisi linguistik yang membahayakan kesinambungan terapi. Bagi mahasiswa yang mendalami administrasi kesehatan, penguasaan tata bahasa praktis bukan sekadar pemenuhan

BAB 5

PARAGRAF YANG KOHEREN DAN LOGIS

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menerapkan prinsip kesatuan gagasan utama dalam penyusunan paragraf laporan administrasi kesehatan.
2. Menggunakan penanda kohesi gramatikal dan leksikal untuk membangun kepaduan antar-kalimat dalam dokumen rekam medis serta regulasi fasilitas kesehatan.
3. Mendemonstrasikan keterkaitan logis antargagasan melalui penyusunan alur penalaran deduktif dan induktif pada teks kebijakan kesehatan publik.
4. Memilih teknik pengembangan paragraf yang tepat—seperti klasifikasi, kausalitas, atau komparasi—sesuai dengan konteks komunikasi administratif rumah sakit.
5. Memodifikasi draf teks administrasi kesehatan yang rancu menjadi rangkaian paragraf yang koheren, padu, dan bernalar logis.

B. PENDAHULUAN

Dokumentasi administratif di sektor kesehatan menuntut ketepatan bahasa yang luar biasa tinggi karena setiap kalimat membawa dampak langsung terhadap keselamatan pasien dan keabsahan hukum tindakan medis. Sebuah studi kasus nyata pada audit internal RSUD di Jawa Tengah menemukan bahwa ambiguitas dalam ringkasan pulang (*discharge summary*) sering kali berakar dari paragraf yang melompat-lompat tanpa gagasan pengikat yang jelas. Paragraf yang kehilangan kesatuan dan kepaduan mengakibatkan perawat atau tenaga farmasi salah menafsirkan riwayat kepatuhan obat pasien, yang pada akhirnya memicu insiden keselamatan pasien (*adverse drug events*). Konsep dasar tata tulis ilmiah menegaskan bahwa paragraf bukan sekadar kumpulan kalimat yang ditata

BAB 6

STRUKTUR, ARGUMENTASI, DAN LOGIKA KARYA ILMIAH

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menerapkan struktur karya ilmiah standar IMRAD (*Introduction, Methods, Results, and Discussion*) dalam penyusunan naskah kajian administrasi kesehatan.
2. Menggunakan model argumentasi Toulmin untuk menyusun klaim dan bukti faktual dalam dokumen evaluasi kebijakan layanan kesehatan.
3. Mendemonstrasikan kaidah logika formal serta penalaran deduktif-induktif guna menghindari sesat pikir (logical fallacies) dalam penulisan laporan ilmiah.
4. Mengimplementasikan piranti kohesi gramatikal dan leksikal untuk membangun hubungan antargagasan yang padu antarkalimat dan antarparagraf.
5. Menentukan kekuatan argumentasi dan validitas struktur retorika melalui analisis kritis pada artikel jurnal bereputasi bidang administrasi kesehatan.

B. PENDAHULUAN

Komunikasi ilmiah dalam tata kelola fasilitas pelayanan kesehatan menuntut ketepatan nalar dan sistematika bahasa yang presisi. Sering kali ditemukan laporan evaluasi mutu rumah sakit atau artikel penelitian manajemen kesehatan yang memuat data statistik lengkap, namun gagal meyakinkan pembaca akibat kerancuan alur berpikir dan kelemahan struktur retorika. Sebagai contoh, sebuah studi evaluasi antrean pasien di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Jawa Timur menyajikan angka waktu tunggu yang valid, tetapi bagian pembahasannya melompat langsung pada

BAB 7

LITERASI INFORMASI, PARAFRASA, KUTIPAN, DAN SITASI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memilih sumber rujukan ilmiah yang kredibel dan mutakhir di bidang administrasi kesehatan dengan menerapkan kriteria evaluasi otoritas, akurasi, dan relevansi.
2. Mengimplementasikan teknik parafrasa standar untuk menyusun ulang gagasan dari literatur kesehatan tanpa mengubah makna asli serta terbebas dari plagiarisme.
3. Menerapkan kaidah pengutipan langsung dan tidak langsung secara tepat dalam penulisan dokumen laporan dan kebijakan administrasi kesehatan.
4. Mendemonstrasikan penulisan sitasi dalam tubuh teks (*in-text citation*) sesuai dengan gaya selingkung baku seperti APA (*American Psychological Association*) atau Vancouver.
5. Menyusun daftar pustaka yang komprehensif dan akurat guna menegakkan integritas akademik dalam penulisan karya ilmiah kesehatan.

B. PENDAHULUAN

Penyusunan dokumen resmi dan kajian kebijakan dalam ranah administrasi kesehatan menuntut landasan data serta rujukan teoretis yang sahih. Di tengah masifnya peredaran informasi digital, praktisi administrasi kesehatan kerap dihadapkan pada risiko penggunaan referensi yang bias, tidak tervalidasi atau bahkan misinformasi ilmiah. Kegagalan memilah literatur yang otoritatif berpotensi melahirkan rekomendasi tata kelola

BAB 8

BAHASA DALAM KONTEKS ADMINISTRASI KESEHATAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menerapkan prinsip-prinsip komunikasi tertulis yang efektif dalam penyusunan korespondensi dan format administrasi kesehatan.
2. Menentukan ketepatan diksi, istilah medis-administratif, dan struktur kalimat baku dalam perumusan dokumen tata kelola fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Mendemonstrasikan prinsip kesantunan berbahasa secara tepat dalam penulisan surat dinas, nota kesepahaman, serta lembar persetujuan tindakan medis.
4. Mengimplementasikan kaidah tata naskah dinas dalam penyusunan dokumen operasional administrasi kesehatan, seperti Standar Operasional Prosedur (SOP) dan laporan rekam medis administratif.
5. Memodifikasi draf dokumen administrasi kesehatan yang rancu atau ambigu melalui analisis kebahasaan berbasis konteks hukum dan keselamatan pasien.

B. PENDAHULUAN

Layanan kesehatan modern menuntut akurasi informasi yang tidak hanya bertumpu pada kompetensi klinis tenaga medis, melainkan juga pada ketertiban dokumentasi tata kelola administratif. Ambiguitas kebahasaan dalam dokumen fasilitas pelayanan kesehatan berisiko fatal, baik dari sudut pandang keselamatan pasien (*patient safety*) maupun kepastian hukum institusi. Sebagai contoh kasus, ketidakjelasan redaksional dalam lembar persetujuan tindakan medis (*informed consent*) atau kesalahan perumusan klausul surat rujukan antar-rumah sakit di Indonesia kerap memicu

BAB 9

PENULISAN LAPORAN AKADEMIK DAN PROFESIONAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menerapkan struktur dan format standar laporan akademik serta laporan manajerial dalam konteks pelayanan administrasi kesehatan.
2. Mengimplementasikan sistematika penyusunan laporan yang logis, sistematis, dan sesuai dengan kaidah tata tulis ilmiah serta protokoler instansi.
3. Menggunakan kaidah bahasa Indonesia baku, lugas, dan objektif dalam menyusun deskripsi data serta rekomendasi kebijakan fasilitas kesehatan.
4. Mendemonstrasikan teknik integrasi sumber referensi dan pemeliharaan koherensi antarkalimat serta antarparagraf dalam narasi laporan.
5. Memodifikasi draf laporan kerja melalui proses penyuntingan mekanis dan substantif untuk menghasilkan dokumen akhir yang akurat serta bebas bias interpretasi.

B. PENDAHULUAN

Dalam tata kelola fasilitas pelayanan kesehatan, laporan tertulis memegang peranan krusial sebagai instrumen komunikasi manajerial, pertanggungjawaban yuridis, sekaligus dasar pengambilan keputusan klinis-strategis. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa ketidakcermatan dalam perumusan laporan kerap memicu kendala operasional yang serius. Sebagai gambaran konkret, temuan audit internal pada sebuah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Jawa Tengah mencatat adanya keterlambatan klaim Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan senilai ratusan juta

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, E. P. (2023). Daya minat dalam penggunaan bahasa inggris dan pengaruhnya terhadap komunikasi masyarakat indonesia. Hypothesis., 2(01), 172-184. https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i01.664

Andari, R. N., & Ella, S. (2021). Model Desa Cerdas Untuk Membangun Indonesia Maju. Syiah Kuala University Press. https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.203

Ariesta, W., Qoyyimah, A. L. N., & Markhamah, M. (2021). Pergeseran Bahasa Baku: Ragam Bahasa Elitis dalam Akun Instagram Humor Recehku. DIGLOSIA Jurnal Kajian Bahasa Sastra dan Pengajarannya, 4(3), 259-274. https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i3.159

Astuti, R. (2017). Buku Ajar Bahasa Indonesia MI/SD. Umsida Press. https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-69-0

Darwin, D., Anwar, M., & Munir, M. (2021). Paradigma Strukturalisme Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik. Jurnal Ilmiah SEMANTIKA, 2(02). https://doi.org/10.46772/semantika.v2i02.383

Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. ALINEA Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajarannya, 2(1), 114-119. https://doi.org/10.58218/alinea.v2i1.172

Devianty, R. (2021). Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Dalam Bahasa Indonesia. EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia), 1(2), 121-121. https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i2.1136

Emilda, E., Harliyana, I., Maulidawati, M., & Nasrah, S. (2022). Pelatihan penulisan surat dinas dan aplikasi fungsi mail merge untuk aparatur desa ulee reuleung kecamatan dewantara-aceh utara dalam meningkatkan mutu pelayanan masyarakat. Jurnal Vokasi, 6(1), 10-10. https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i1.2445

Enggarwati, A., & Utomo, A. P. Y. (2021). Fungsi, Peran, dan Kategori Sintaksis Bahasa Indonesia dalam kalimat Berita dan Kalimat Seruan pada Naskah Pidato Bung Karno 17 Agustus 1945. ESTETIK Jurnal Bahasa Indonesia, 4(1), 37-37. https://doi.org/10.29240/estetik.v4i1.2209

Fahyuni, E. F. (2017). Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (Prinsip Dan Aplikasi Dalam Studi Pemikiran Islam). Umsida Press. https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-60-7

Febrianti, Y. F. (2021). Penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa indonesia pada masyarakat. JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2(1), 43-48. https://doi.org/10.32696/jip.v2i1.752

Fradana, A. N. (2020). Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Umsida Press. https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-95-7

Garcia, G. (2013). La cause des « sans ». Presses universitaires de Rennes. https://doi.org/10.4000/books.pur.71136

Gusnayetti, G. (2021). Sikap bahasa dan pembelajaran bahasa indonesia di perguruan tinggi. Ensiklopedia Sosial Review, 3(2), 204-211. https://doi.org/10.33559/esr.v3i2.803

Hartati, Y. S. (2021). Analisis pertumbuhan ekonomi inklusif di indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(1), 79-92. https://doi.org/10.55049/jeb.v12i1.74

Harun, M. (2018). Pembelajaran Puisi untuk Mahasiswa. Syiah Kuala University Press. https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.271

Haryono, D. (2022). Metode Tafsir Putusan Mahkamah Konstitusi dalam Pengujian Konstitusional Undang-Undang Cipta Kerja. Jurnal Konstitusi, 18(4), 774-774. https://doi.org/10.31078/jk1843

Herpindo, H., Wijayanti, A., Shalima, I., & Ngestrini, R. (2022). Kategori, fungsi, dan peran sintaksis bahasa Indonesia dengan PoS Tagging berbasis rule dan probability. KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching, 8(1), 51-65. https://doi.org/10.22219/kembara.v8i1.18602

Hertati, L. (2021). Pengaruh tingkat pengetahuan perpajakan dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis), 7(2), 59-70. https://doi.org/10.38204/jrak.v7i2.560

Huda (2023). Panduan Praktis: Strategi Efektif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. https://doi.org/10.35719/ukp.26

Hudhana, W. D., Wiharja, I. A., & Fitriani, H. S. H. (2021). Bentuk kesalahan kalimat dalam karya ilmiah mahasiswa bipa thailand. Lingua Rima Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 10(2), 43-43. https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i2.4741

Humaira, H. W., & Firdaus, A. (2021). Penggunaan ejaan bahasa indonesia pada makalah mahasiswa. Lingua Rima Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 10(3), 35-35. https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i3.5098

Ilham, A., Nuruddin, N., Sarip, M., & Setiadi, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Profesi Guru Bahasa Arab Melalui Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Berbasis Open Journal System. Dinamisia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 7-13. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7803

Januraga, P. P., Wirawan, G. B. S., Harjana, N. P. A., & Ulandari, N. P. S. (2021). Rekam Kesehatan Elektronik: Kajian Model dan Prototipe Sistem Informasi Kesehatan untuk Industri 4.0. Bali, Indonesia. Baswara Press by Panuduh Atma Waras. https://doi.org/10.53638/9786239747329

Lampung, P. S. A. P. F. I. S. d. I. P. U., & Anwar, A. (2021). Administrasi dan birokrasi pemerintah. Jurnal Progress Administrasi Publik, 1(1), 31-38. https://doi.org/10.37090/jpap.v1i1.402

Lestari, T. S. (2021). Pengembangan buku belajar ejaan bahasa indonesia untuk siswa sekolah dasar. Primary Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(2). https://doi.org/10.33578/jpfkip.v10i2.8238

Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2022). Kasus narkoba di indonesia dan upaya pencegahannya di kalangan remaja. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM), 2(3), 405-405. https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.36796

Mahmud, S., & Idham, M. (2019). Teori Belajar Bahasa. Syiah Kuala University Press. https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.251

Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. Kampret Journal, 1(1), 1-10. https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8

Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. Sintaks Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia, 2(1), 101-106. https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.272

MS, M. (2023). Pembelajaran berdiferesiasi dan penerapannya. SENTRI Jurnal Riset Ilmiah, 2(2), 533-543. https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.534

Mujianto, G., & Sudjalil, S. (2021). Tipe modifikasi fonem kata serapan asing ke dalam bahasa Indonesia pada surat kabar online berbahasa Indonesia. KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching, 7(1), 1-19. https://doi.org/10.22219/kembara.v7i1.16206

Nauvalia, N., & Setiawan, I. (2022). Peran media “Tik Tok” dalam memperkenalkan budaya Bahasa Indonesia. Satwika Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial, 6(1), 126-138. https://doi.org/10.22219/satwika.v6i1.20409

Oktaviani, R., & Marliana, N. L. (2021). Pengembangan model pembelajaran project based learning pada mata kuliah penyuntingan bahasa indonesia berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua, 6(2), 85-92. https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.11771

Pradesa, H. A., Purba, C. O., & Priatna, R. (2021). Menilai risiko dari organisasi yang bertransformasi: pelajaran terbaik untuk penguatan akuntabilitas pendidikan tinggi di Indonesia. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 9(2), 146-158. https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.40104

Pransefi, M. D. (2021). Aliran Kepercayaan Dalam Administrasi Kependudukan. Media Iuris, 4(1), 19-19. https://doi.org/10.20473/mi.v4i1.24687

Pratiwi, D. K. (2021). Inovasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Penanganan Covid-19 di Indonesia. Amnesti Jurnal Hukum, 3(1), 37-52. https://doi.org/10.37729/amnesti.v3i1.929

Prihatini, A. (2023). Perkembangan penelitian pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua: Analisis bibliometrik. KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching, 9(1), 56-75. https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.23216

Putriani, J. D., & Hudaidah, H. (2021). Penerapan Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0. EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3(3), 830-838. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.407

Rahayu, A., Salim, N. A., & Fitri, A. (2021). Hakikat perencanaan pembelajaran bahasa dan sastra indonesia. PENTAS Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(1), 36-48. https://doi.org/10.52166/pentas.v7i1.2201

Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. Jurnal Basicedu, 6(2), 2099-2104. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082

Ramadhan, A. N., & Muhyadi, M. (2021). Tuntutan profesionalisme bidang administrasi perkantoran di era digital. Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis (JSAB), 5(1), 29-29. https://doi.org/10.31104/jsab.v5i1.187

Riadoh, R. (2021). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia),1(2), 148-148. https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i2.1142

Rizal, M. S., Setiawati, E., Wahyuni, L., Tawandorloh, K. A., Islahuddin, I., & Chapakia, F. (2023). Cakap Berbahasa Indonesia: Bahasa Kesehatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing.

Universitas Brawijaya Press. https://doi.org/10.11594/ubpress9786232968820

Rumanti, N., Rasna, I. W., & Suandi, I. N. (2021). Analisis gaya bahasa kumpulan cerpen sagra karya oka rusmini dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa indonesia. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 10(1), 119-129. https://doi.org/10.23887/jurnalbahasa.v10i1.395

Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Insersi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Perspektif Teoretis. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha, 11(4), 464-464. https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i4.42052

Santoso, M. D. Y. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan burnout pada tenaga kesehatan dalam situasi pandemi covid-19. JURNAL KEPERAWATAN TROPIS PAPUA, 4(1), 1-10.https://doi.org/10.47539/jktp.v4i1.176

Satria, A. B. A., & Muntaha, A. A. (2022). Inovasi pendidikan abad 21: penerapan design thinking dan pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan Indonesia. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(2). https://doi.org/10.20961/jpd.v9i2.59940

Subhayni, S., Sa'adiah, S., & Armia, A. (2017). Keterampilan Berbicara. Syiah Kuala University Press. https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.276

Sudharsono, M., Wa'ani, D. R., Mahmudah, F. Z., & Kenju, R. N. M. M. (2024). Manajemen Kelas Dasar: Strategi dan Praktik Efektif dalam Pembelajaran. Minhaj Pustaka. https://doi.org/10.62083/8f1q5h38

Sujarwati, I., Azwandi, A., & Syafryadin, S. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Pengelolaan Sitasi dan Referensi Karya Ilmiah. Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan, 2(1), 1-15. https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v2i1.18303

Suprapto, S., & Mulat, T. C. (2021). Faktor Determinan Pengembangan Kapasitas Perawat dalam Pelayanan Kesehatan. JURNAL ILMIAH KESEHATAN SANDI HUSADA, 10(2), 416-422. https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.628

Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. Sinar Dunia Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, 1(3), 34-41. https://doi.org/10.58192/sidu.v1i3.130

Susanto, H., Fatmawati, S., & Fathurrahman, F. (2022). Analisis Pola Narasi Sejarah dalam Buku Teks Lintas Kurikulum di Indonesia. Fajar Historia

Jurnal Ilm Sejarah dan Pendidikan, 6(2), 228-243. https://doi.org/10.29408/fhs.v6i2.6632

Syaharuddin, S., Mandailina, V., Pramita, D., Rahmaniah, R., Rosada, R., & Negara, H. R. P. (2021). Peningkatan kualitas publikasi mahasiswa dan sitasi karya ilmiah dosen melalui workshop managemen software mendeley. Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 8-13. https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1367

Syahputra, E., Gustiana, D., Lestari, T. D., Fadhilah, Q., & Hidayat, Y. (2022). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baku di Kalangan Remaja. Mahaguru Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar , 3(1), 169-174. https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3978

Syahputra, E., & Alvindi, A. (2022). Berlakunya Perubahan Ejaan yang disempurnakan (EYD) menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Mahaguru Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar , 3(1), 160-166.https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3923

Syaifullah, M. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Bahasa Arab. Jurnal Ihtimam, 5(1), 74-88.https://doi.org/10.36668/jih.v5i1.380

Syed Ismail al-Qudsy, S. H., Basir, S. A., & Abdul Rahman, M. Z. (2020). Tadbir Urus Efektif, Politik dan Kualiti: Perspektif Islam dan Kontemporari. UM Press. https://doi.org/10.14425/9789674881467

Ulfa, E. M., Nuri, L. N. N., Sari, A. F. P., Baryroh, F., Ridlo, Z. R., & Wahyuni, S. (2022). Implementasi Game Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(6), 9344-9355.https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3742

Unknown (2021). Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra: Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Bahasa dan Sastra pada Era Milenial. LIPI Press. https://doi.org/10.14203/press.346

Wachidah, K. (2018). Buku Ajar Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia SD Kelas Rendah. Umsida Press. https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-40-9

Wahyuni, F., & Herlinda, H. (2021). Paradigma pembelajaran efektif bahasa dan sastra indonesia. Gurindam Jurnal Bahasa dan Sastra, 1(2), 40-40. https://doi.org/10.24014/gjbs.v1i2.12786

Wulandari, R., Fawaid, F. N., Hieu, H. N., & Iswatiningsih, D. (2021). Penggunaan bahasa gaul pada remaja milenial di media sosial.

Literasi Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya, 5(1), 64-64. https://doi.org/10.25157/literasi.v5i1.4969

Yusnidar, Y., Kurniawan, D. A., & Haryanto, H. (2024). Pendekatan Inovatif dalam Pengajaran IPA: Strategi dan Metode Efektif. CV. Cahaya Ilmu Cendikia

BAHASA INDONESIA *Untuk* ADMINISTRASI KESEHATAN

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung penyelenggaraan administrasi kesehatan yang efektif, profesional, dan terorganisasi. Dalam lingkungan pelayanan kesehatan, kemampuan berbahasa tidak hanya diperlukan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi dasar dalam membangun komunikasi yang jelas antara tenaga kesehatan, tenaga administrasi, pasien, keluarga pasien, serta berbagai pihak yang terlibat dalam sistem pelayanan kesehatan. Penggunaan bahasa yang tepat, sistematis, dan sesuai kaidah sangat diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman serta memastikan kelancaran proses administrasi dan pelayanan.

Buku Bahasa Indonesia untuk Administrasi Kesehatan membahas konsep dan penerapan keterampilan berbahasa dalam berbagai aktivitas administrasi di bidang kesehatan. Materi yang disajikan meliputi penggunaan bahasa Indonesia baku, komunikasi profesional, penyusunan surat-menyurat resmi, penulisan laporan administrasi, pengelolaan dokumen kesehatan, teknik presentasi, serta keterampilan menyampaikan informasi secara lisan dan tertulis. Selain itu, buku ini menguraikan penggunaan bahasa dalam rekam medis, dokumentasi pelayanan, penyusunan laporan kegiatan, dan komunikasi administratif yang membutuhkan ketelitian serta ketepatan informasi.

Melalui pembahasan yang sistematis dan aplikatif, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran bagi kalangan akademisi, tenaga administrasi kesehatan, praktisi pelayanan kesehatan, serta berbagai pihak yang berkecimpung dalam bidang kesehatan. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik diharapkan mampu meningkatkan kualitas komunikasi, ketertiban dokumentasi, dan profesionalisme administrasi sehingga mendukung terwujudnya pelayanan kesehatan yang efektif, akurat, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

0815-7000-899

SCANME

Kesehatan, Farmasi & Kedokteran

ISBN 978-634-317-571-1

9 786343 175711